

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM MENGATASI
PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK
MURABAHAH DI BMT ASSAFIYAH BN CABANG METRO**

Oleh:

**ALVINA DAMAYANTI
NPM. 1903020001**



**Jurusan : SI Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2023 M**

SKRIPSI

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH DI BMT ASSAFIYAH BN CABANG METRO

Diajukan Guna Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ALVINA DAMAYANTI
NPM. 1903020001

Pembimbing : Atika Riasari, MBA.

Jurusan : SI Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2023 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Alvina Damayanti**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **ALVINA DAMAYANTI**
NPM : 1903020001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM MENGATASI
PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK
MURABAHAH DI BMT ASSAFIYAH BN CABANG METRO**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2023
Pembimbing,



Atika Riasari, M.B.A
NIP. 19880708 201903 2 007

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM MENGATASI
PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK
MURABAHAH DI BMT ASSAFIIYAH BN CABANG METRO**

Nama : **ALVINA DAMAYANTI**

NPM : 1903020001

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 31 Mei 2023
Pembimbing,



Atika Riasari, M.B.A
NIP. 19880708 201903 2 007



PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2056 / In. 28.3 / D / PP-00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH DI BMT ASSAFIYAH BN CABANG METRO, disusun Oleh: ALVINA DAMAYANTI, NPM: 1903020001, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/08 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Atika Riasari, M.B.A

()

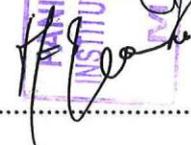
Penguji I : Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I.,M.S.I

()

Penguji II : Era Yudistira, M.Ak

()

Sekretaris : Iva Faizah, M.E

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH DI BMT ASSAFIIYAH BN CABANG METRO

Oleh
ALVINA DAMAYANTI

BMT yang bergerak dalam usaha penyaluran dana merupakan industri jasa keuangan syariah yang sangat berisiko. BMT sering terganjal oleh sejumlah masalah yaitu seperti lemahnya partisipasi anggota/nasabah, kurangnya permodalan, lemahnya pengawasan dan kurang baiknya manajemen risiko. Masalah-masalah tersebut merupakan potensi risiko yang tampak dan teridentifikasi, sehingga dari permasalahan umum tersebut sebuah oleh sebab itu sudah selayaknya BMT menerapkan manajemen risiko dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen risiko dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk murabahah dan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk murabahah di BMT Assfiiyah BN Cabang Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh, data dianalisis dengan menggunakan metode induktif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah, BMT Assfiiyah BN Cabang Metro menerapkan manajemen risiko dengan melakukan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, sistem informasi manajemen risiko dan pengendalian risiko, serta melakukan analisis dengan prinsip 5C yaitu, *character, capacity, capital, collateral dan condition of economic*, hal ini bertujuan untuk mendapatkan anggota yang lebih layak, memiliki rasa tanggung jawab atas kewajibannya setelah melakukan pembiayaan hal ini tentunya akan memperkecil terjadinya risiko pembiayaan atau pembiayaan bermasalah. Strategi yang digunakan dalam mengatasi pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Assfiiyah BN Cabang Metro, yaitu dengan melakukan: Pendekatan kepada anggota/nasabah, Penagihan secara intensif, Teguran, rescheduling (penjadwalan ulang). Addendum (Restructuring).

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Pembiayaan Murabahah Bermasalah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALVINA DAMAYANTI

NPM : 1903020001

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Alvina Damayanti
NPM. 1903020001

MOTTO

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾ (سورة البقرة, ٢٨٠)

Artinya: “Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 280)¹

Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Tetap Berjuang Yaa...

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa"

(Ridwan Kamil)

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, dalam “Qu’ran Kemenag” di unduh pada 15 April 2023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam kehidupan peneliti. Saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Sardi dan Ibunda Umi Astuti yang tak pernah lelah senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi pendidikan.
2. Terima kasih untuk adik tersayang Aditya Arya Kusuma yang senantiasa memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini.
3. Terima kasih untuk Ibu Atika Riasari, MBA. yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dalam menyusun skripsi ini.
4. Terima kasih untuk Bapak Rio Sandi Saputra beserta Segenap Karyawan BMT Assafiiyah BN Cabang Metro yang telah mengizinkan penelitian skripsi ini.
5. Terima kasih untuk sahabat tercinta saya Nurkartika, Ingky, Yulia, Adella, Tiwi, Renita, Putri, dan juga Anisah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi dan studi pendidikan saya.
6. Terima kasih untuk anggota member EXO, NCT, dan SEVENTEEN, terutama Oh Sehun, Na Jaemin, Jeong Jaehyun, Winwin, dan Kim Mingyu dan anggota member lainnya yang telah memberikan dukungan kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karyanya.

7. Terima kasih untuk diriku sendiri sudah melakukan yang terbaik untuk bertahan sejauh ini, terima kasih sudah berusaha untuk bangkit dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, you did amazing , pround of you Alvina Damayanti.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur saya panjatkan puji syukur kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH DI BMT ASSAFIYAH BN CABANG METRO”.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penenliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M. Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Atika Riasari, MBA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta Masukan yang bersifat membangun bagi kesempurnaan dalam menyusun skripsi ini.

5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran positif yang dapat membantu memperbaiki skripsi peneliti ini.

Metro, 08 Juni 2023
Peneliti,



Alvina Damayanti
NPM. 1903020001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Manajemen Risiko	11
1. Pengertian Manajemen Risiko.....	11
2. Proses Manajemen Risiko.....	12
3. Mitigasi Risiko Pembiayaan	13
B. Pembiayaan Bermasalah	14
1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah.....	14
2. Kategori Pembiayaan Bermasalah	15
3. Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah	17
4. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.....	18

C. Pembiayaan Murabahah.....	21
1. Pengertian Murabahah	21
2. Landasan Hukum Murabahah.....	22
D. Baitul Maal Wal Tamwil (BMT).....	23
1. Pengertian Baitul Maal Wal Tamwil (BMT).....	23
2. Tujuan Baitul Maal Wal Tamwil (BMT).....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum BMT Assafiiyah BN Cabang Metro	32
1. Sejarah BMT Assafiiyah BN Cabang Metro	32
2. Visi dan Misi BMT Assafiiyah BN Metro	33
3. Struktural organisasi BMT Assafiiyah BN Metro	34
4. Produk-Produk Simpanan dan Pembiayaan BMT Assafiiyah BN Metro	34
5. Syarat dan Ketentuan dalam Pelayanan Pembiayaan Anggota Secara Umum.....	36
B. Manajemen Risiko Yang Diterapkan Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah Di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro.....	39
C. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro.....	46
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Pembiayaan Bermasalah Murabahah pada BMT Assafiiyah BN Cabang Metro Periode tahun 2019-2021.....	5
4.1. Pembiayaan Bermasalah Murabahah pada BMT Assafiiyah BN Cabang Metro Periode tahun 2019-2021.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi BMT Assyafiyah BN Cabang Metro.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Lulus Uji Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan lembaga keuangan syariah dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa lembaga keuangan.¹ Sederhanya lembaga keuangan syariah diartikan sebagai lembaga keuangan yang mana kegiatan usahanya adalah menghimpun dana, menyalurkan dana kembali ke masyarakat, serta pelayanan jasa dengan prinsip syariah.

Peran strategis bagi lembaga keuangan syariah sebagai suatu lembaga yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat secara efektif dan efisien ke arah peningkatan taraf hidup masyarakat. Selain itu lembaga keuangan syariah juga melakukan kegiatan berupa pembiayaan investasi perusahaan, selain itu juga telah berkembang menjadi pembiayaan untuk modal kerja, sektor konsumsi dan pembiayaan investasi.² Dengan demikian lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga yang sangat penting bagi perekonomian modern saat ini.

Baitul mal wat tamwil (BMT) merupakan balai usaha mandiri terpadu yang bermakna bayt al-mat wa al-tamwil dengan kegiatan meningkatkan usaha-usaha produktif serta investasi dalam mengembangkan kualitas kegiatan

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 3.

² Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 12.

ekonomi pengusaha kecil menengah ke bawah. Dan konsep baitul tamwil dalam pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.³

Seiring dengan perkembangan zaman BMT sekarang menjadi lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas untuk membantu dalam hal permodalan. Penduduk Indonesia mayoritas merupakan golongan ekonomi menengah ke bawah, eksistensi lembaga keuangan yang bisa menyentuh lapisan seperti ini yang perlu dikembangkan agar kualitas kehidupan masyarakat mengalami kemajuan. BMT pada dasarnya adalah pengembangan dari konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan.⁴

BMT Assafiiyah BN Cabang Metro merupakan salah satu BMT yang bertahan di antara BMT lainnya yang berada di Metro dan juga merupakan BMT yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat. Peran nyata dari BMT Assafiiyah BN Cabang Metro bisa dilihat dari bidang pembiayaan yang telah banyak membantu sektor usaha kecil khususnya di wilayah Metro. Selain itu, melalui bidang simpanan telah memiliki banyak anggota yang setiap tahun mengalami peningkatan. Pembiayaan adalah merupakan sebagian besar aset dari bank syariah sehingga pembiayaan tersebut harus dijaga kualitasnya. Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana dari bank syariah

³ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis* (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2012), 318.

⁴ Shobirin, "Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)," *Iqtishadia* Vol.9, No.2, (2016), 402.

untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit (membutuhkan dana).⁵

Menurut Bapak. Rio Sandi Saputra selaku pimpinan cabang menjelaskan bahwa dalam BMT Assafiiyah BN Cabang Metro menawarkan beberapa macam produk pembiayaan seperti murabahah, wadiah, ijarah, qard, dan hawalah. Berdasarkan hasil prasurevey yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2022 dikatakan bahwa pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang paling populer dibandingkan dengan pembiayaan lainnya dan paling banyak diminati karena tingkat resikonya lebih rendah dan skema akadnya ringkas dan mudah dibandingkan akad lainnya.⁶ Murabahah merupakan jual beli barang pada harga asal dengan keuntungan yang sudah disepakati antara kedua belah pihak . Dalam transaksi murabahah penjual harus menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli dengan mengatakan jumlah keuntungan yang didapatkan.⁷ Pembiayaan murabahah di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro memiliki sifat yang fleksibel, dimana pengadaan barang bisa melalui pihak BMT ataupun menggunakan akad wakalah, akad wakalah artinya anggota dapat leluasa mengelola sendiri dana pembiayaan yang diterimanya. Namun karena sifatnya yang fleksibel ini juga dapat

⁵ Trisandi P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 9.

⁶ Rio Sandi Saputra, sebagai Pimpinan Cabang BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro, *wawancara* pada tanggal 9 Desember 2022

⁷ Surayya Fadhilah Nasution, "Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol.VI, No 1 (2021), 135.

menimbulkan risiko pada pembiayaan murabahah, karena tidak semua anggota bisa mengelola dananya dengan baik.⁸

Banyaknya anggota yang melakukan pembiayaan murabahah menyebabkan beberapa risiko yang akan terjadi. Secara umum risiko adalah bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari, tetapi harus dikelola dan dikendalikan. Oleh karena itu perbankan syariah wajib menerapkan manajemen risiko. Manajemen risiko pembiayaan merupakan suatu tindakan mengidentifikasi risiko-risiko investasi dan pembiayaan yang ada secara terencana, teratur, dan mempersiapkan berbagai pendekatan untuk mengendalikan agar tujuan bisnis yang telah ditetapkan tercapai.⁹

Secara umum perbankan akan mengalami beberapa risiko yaitu risiko kredit/pembiayaan, likuiditas, pasar, operasional, hukum, reputasi, strategi, dan keputusan. Risiko pembiayaan yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah merupakan salah satu risiko yang perlu dikelola secara tepat, karena kesalahan dalam pengelolaan risiko pembiayaan dapat berakibat fatal pada peningkatan NPF (*non performance financing*). Dapat berupa kesalahan penentuan jangka waktu dalam pembiayaan yang akan diberikan kepada anggota serta kebijakan pembiayaan yang kurang dari pihak BMT, seperti pembiayaan bermasalah

⁸ Rio Sandi Saputra, sebagai Pimpinan Cabang BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro, wawancara pada tanggal 9 Desember 2022

⁹ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko, Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2013),3.

atau kredit macet. Pembiayaan bermasalah sendiri adalah pembiayaan yang kurang lancar, diragukan, dan macet.¹⁰

BMT Assafiiyah BN Cabang Metro merupakan lembaga keuangan syariah yang tidak terlepas dari suatu masalah pembiayaan macet seperti keuangan lainnya. Pembiayaan yang mengalami kemacetan pada BMT Assafiiyah BN Cabang Metro adalah salah satunya pembiayaan Murabahah.

Pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* merupakan risiko yang timbul akibat nasabah yang gagal atau tidak mampu dalam mengembalikan pembiayaan tepat pada waktunya atau melebihi jangka waktu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakatkan dan tidak memenuhi persyaratan yang tertuang dalam akad.¹¹ Sehingga jika pembiayaan bermasalah ini tidak segera ditangani maka akan berdampak negatif bagi BMT maupun anggota. Pertama dari segi finansial maupun non finansial, kerugian finansial disini meliputi tidak terpenuhinya target pendapatan, terganggunya arus kas, dan berkurangnya modal karena pendapatan menurun. Sedangkan untuk kerugian non finansial meliputi terpengaruhnya kinerja dari karyawan, menurunnya tingkat kesehatan BMT sehingga mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap BMT.¹²

¹⁰ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 66.

¹¹ Azharsyah Ibrahim dan Arinal Rahmati, "Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh," *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 10 Nomor 1 (2017), <http://dx.doi.org/10.21043/iqtishadia.v.10il.2319>, 76.

¹² Dwi Bayu Saputra dan Muntarul Aziz, sebagai staff marketing BMT Assafiiyah BN Cabang Metro, *wawancara* pada tanggal 9 Desember 2022

Pembiayaan bermasalah ini ditunjukkan dari rasio Non Performing Financing (NPF) yang digunakan untuk mengukur tingkat resiko pembiayaan yang disalurkan dari bank ke nasabah dalam mengelola pembiayaan bermasalah. Dan dalam pembiayaan berbasis syariah NPF digunakan juga untuk perbandingan antara jumlah pembiayaan bermasalah dengan jumlah total pembiayaan.¹³

Tabel 1.2 menunjukkan kondisi NPF pada BMT Assafiiyah BN Cabang Metro periode tahun 2019-2021 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Pembiayaan Bermasalah Murabahah pada BMT Assafiiyah BN
Cabang Metro Periode tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah Pembiayaan	Pembiayaan Bermasalah	Jumlah Anggota	Jumlah Anggota Bermasalah	NPF (%)
2019	1.806.000.000	351.605.000	209	20	1,95%
2020	1.859.000.000	280.894.000	221	18	1,50%
2021	2.102.000.000	279.500.000	243	16	1,33%
Jumlah	5.767.000.000	911.999.000	673	54	

Sumber : Data dari BMT Assafiiyah BN Cabang Metro.¹⁴

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2022 dari tabel diatas dapat dilihat kondisi pembiayaan bermasalah pada pembiayaan marabahah di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro dari tahun ke tahun. Jika dilihat dari tabel diatas menandakan bahwasanya BMT Assafiiyah BN Cabang Metro berhasil menurunkan pembiayaan bermasalah. Namun jika dilihat dari segi jumlah nominal

¹³ Yuwita Ariessa Pravasanti, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *JIEI Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4(03) (2018): 148–59, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>, 150.

¹⁴ Dwi Bayu Saputra dan Muntarul Aziz , sebagai staff marketing BMT Assafiiyah BN Cabang Metro, *wawancara* pada tanggal 9 Desember 2022

pembiayaan bermasalah dari tahun 2019-2021 masih dikatakan sangat besar dan juga tidak mengalami penurunan yang cukup banyak terutama pada tahun 2020 ke 2021 untuk jumlah pembiayaan bermasalah sendiri hanya turun sebesar Rp. 1.394.000. Sedangkan jika pembiayaan bermasalah yang terjadi cukup besar, maka akan mengakibatkan BMT mengalami gangguan pada *cash flow* atau bahkan mengalami kebangkrutan dan dapat mempengaruhi keberlangsungan BMT berpengaruh juga terhadap reputasi BMT dalam masyarakat.

Dan jika dilihat dari NPF nya tercatat NPF BMT Assafiyah BN Cabang Metro sebesar 1,95%, pada tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 menjadi 1,50%, dan NPF mengalami penurunan menjadi 1,33% pada tahun 2021. Ini memang tidak melampaui ketentuan Bank Indonesia yaitu tidak boleh melebihi angka 5%. Namun jika terus dibiarkan maka akan mempengaruhi pendapatan dan juga kesehatan BMT Assafiyah BN Cabang Metro yang akan merugikan BMT. Dan juga walaupun penurunan npf sudah dilakukan tetapi ternyata pembiayaan bermasalah juga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor *Eksternal* dan *Internal*. Faktor *Internal* yaitu dari pihak dalam BMT sedangkan penyebab *Eksternal* yaitu dari pihak luar yaitu ketika anggota dengan sengaja tidak ingin membayar pembiayaan tersebut. Maka dari itu sangat diperlukannya strategi penyelesaian dan menerapkan manajemen risiko yang tepat untuk mencegah ataupun meminimalisir risiko-risiko tersebut agar dapat menekan jumlah pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko pada BMT Assafiiyah BN Cabang Metro dan apakah manajemen risiko sudah diterapkan secara benar untuk meminimalisir risiko yang terjadi dan mengetahui bagaimana strategi penyelesaian dari pembiayaan bermasalah terutama pada produk murabahah dengan judul “ Analisis Manajemen Risiko Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah (Studi Kasus BMT Assafiiyah BN Cabang Metro). ”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan tersebut di atas, pokok permasalahan tugas akhir ini adalah “ Bagaimana penerapan manajemen risiko dan strategi yang digunakan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk murabahah di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro ? ”

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dan strategi yang digunakan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk murabahah di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pemahaman ilmu pengetahuan di bidang perbankan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko dan strategi yang digunakan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk murabahah di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi kepada pembaca dan peneliti sendiri serta dapat membantu lembaga keuangan syariah (LKS) mengenai penerapan manajemen risiko dan strategi yang digunakan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk murabahah di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro..

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.¹⁵

Oleh karena itu, peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah :

1. Penelitian oleh A Syathir Sofyan dengan judul “ Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan pada Lembaga Pembiayaan Syariah”.

¹⁵ IAIN Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, (Metro : IAIN Metro, 2018), 60

Dalam penelitian tersebut peneliti memfokuskan tentang Manajemen risiko pembiayaan dalam pembiayaan syariah institusi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah manajemen risiko pembiayaan pada PT XYZ dikategorikan tidak cukup baik dikarenakan kurangnya penerapan risiko yang dapat diandalkan dan belum konsisten terhadap sistem manajemennya.¹⁶

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen risiko dalam pembiayaan. Dan perbedaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian diatas fokus melihat manajemen risiko pembiayaan pada lembaga pembiayaan syariah sedangkan peneliti lebih fokus kepada penerapan manajemen risiko dan strategi yang digunakan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk muarabahah khususnya di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro.

2. Penelitian oleh Tiara Agustina dengan judul “Analisa Penyebab Terjadinya Pembiayaan Macet Dan Penyelesaian Terhadap Produk Pembiayaan Ijarah Multijasa”. Dalam penelitian tersebut peneliti memfokuskan tentang penyebab pembiayaan macet pada pembiayaan ijarah. Hasil pada penelitian ini peneliti menemukan faktor penyebab pembiayaan macet adalah kurang cermatnya petugas pembiayaan atau pihak bank dalam menganalisis prinsip pemberian pembiayaan calon

¹⁶ A. Syathir Sofyan, *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan pada Lembaga Pembiayaan Syariah*, (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2017)

nasabah, data mengenai pembiayaan kurang di dokumentasi dengan baik.¹⁷

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penyelesaian pembiayaan macet atau bermasalah terhadap produk pembiayaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada objeknya, yang digunakan pada penelitian relevan diatas lebih menganalisis apa penyebab terjadinya pembiayaan macet pada produk pembiayaannya yang secara spesifik membahas tentang produk pembiayaan ijarah multijasa. Sedangkan penelitian yang akan di laksanakan secara spesifik membahas penerapan manajemen risiko dan strategi yang digunakan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk murabahah.

Berdasarkan penelitian ini peneliti berharap mampu mengetahui manajemen resiko yang digunakan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk murabahah yang dilakukan oleh BMT Assafiiyah BN Cabang Metro. Untuk mengantisipasi atau upaya pencegahan agar terhindar dari pembiayaan kredit bermasalah harus dilakukan dengan baik. Maka dari itu untuk lebih fokus dalam penelitian ini, penelitian memilih BMT Assafiiyah BN Cabang Metro sebagai lokasi penelitian karena memiliki fungsi yang sangat terorganisir dengan baik. Mulai dari sudut pandang manajemen hingga prospek masalah keuangan.

¹⁷ Tiara Agustina, *Analisis Penyebab Terjadinya Pembiayaan Macet Dan Penyelesaian Terhadap Produk Pembiayaan Ijarah Multijasa (Studi PT. BPRS Bandar Lampung)*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Risiko

1. Pengertian Manajemen Risiko

Sebelum membahas definisi manajemen risiko akan dibahas sedikit mengenai definisi manajemen dan risiko, manajemen didefinisikan sebagai seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain sedangkan risiko adalah suatu kondisi yang timbul karena ketidakpastian dengan peluang kejadian tertentu yang jika terjadi akan menimbulkan konsekuensi tidak menguntungkan.¹

Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.²

Manajemen Risiko merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan terhadap risiko yaitu dengan memahami, mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko suatu proyek. Manajemen risiko adalah sebuah proses yang mengidentifikasi, mengukur, mengembangkan, menyeleksi dan mengatur pilihan-pilihan untuk menangani risiko-risiko tersebut.³

¹ Veithzal Rivai dan Rifki Ismal, *Islamic Risk Management For Islamic Bank* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 59.

² I Putu Sugih Arta dan Dewa Gede Satriawan, *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 15.

³ Isra Misra, Sofyan Hakim, dan Agus Pramana, *Manajemen Risiko Pendekatan Bisnis Ekonomi Islam* (Yogyakarta: K-Media, 2020), 3.

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwasanya manajemen risiko yaitu suatu cara menetapkan ukuran maupun tindakan guna mengantisipasi atau meminimalkan risiko yang disebabkan oleh ketidaktepatan suatu perusahaan atau lembaga keuangan dalam pengambilan keputusan.

2. Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko merupakan tindakan dari seluruh entitas terkait di dalam organisasi. Untuk dapat menerapkan proses manajemen risiko, pada tahap awal bank syariah harus secara tepat mengenal dan memahami serta mengidentifikasi seluruh risiko, baik yang sudah ada maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru bank. Selanjutnya, secara berturut-turut lembaga keuangan syariah perlu melakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Terdapat berbagai tahap dalam proses manajemen risiko, adapun tahap dalam manajemen risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi

Dengan cara melakukan analisis terhadap seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha.

b. Pengukuran

Pengukuran risiko dilakukan untuk memperkirakan risiko yang mungkin timbul atas aktivitas dan produk bank, serta untuk memperoleh gambaran efektifitas penerapan manajemen risiko.

c. Pemantauan

Dengan cara mengevaluasi pengukuran risiko yang terdapat pada kegiatan usaha bank serta pada kondisi efektifitas proses manajemen risiko.

d. Pengendalian

Pengendalian risiko dilakukan atas dasar hasil evaluasi pengukuran risiko yang terdapat pada seluruh produk dan aktivitas bank.⁴

3. Mitigasi Risiko Pembiayaan

Teknik yang dapat digunakan dalam memitigasi risiko pembiayaan adalah melakukan analisa pembiayaan. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah atau lembaga keuangan syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam kepada calon anggota sebagai langkah awal dalam menangkal resiko pembiayaan bermasalah. Terdapat beberapa prinsip dasar dalam memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon anggota yang dikenal dengan prinsip 5C yaitu:

a. *Character* (watak)

Bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon anggota dengan tujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima.

b. *Capacity* (kemampuan)

Analisis ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon anggota dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan.

⁴ Veithzal Rivai dan Rifki Ismal, *Islamic Risk Management For Islamic Bank* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 271.

c. *Capital* (modal)

Analisa modal diarahkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keyakinan calon anggota terhadap usahanya sendiri.

d. *Collateral* (jaminan)

Jaminan yang diberikan oleh anggota atas pembiayaan yang diajukan. Jaminan merupakan sumber pembayaran kedua.

e. *Condition of economy* (kondisi ekonomi)

Analisis terhadap kondisi perekonomian calon anggota, ini dilakukan agar BMT mengetahui dampak kondisi ekonomi terhadap usaha calon anggota.⁵

B. Pembiayaan Bermasalah

1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah adalah suatu penyimpangan utama di dalam hal pembayaran yang menyebabkan keterlamabatan di dalam pembayaran atau diperlukan tindakan yuridis di dalam pengembalian atau kemungkinan *potensial loss* (potensi kerugian).⁶

Menurut A. Wangsawidjaja Z. Pembiayaan bermasalah adalah upaya yang dilakukan bank dalam rangka membantu nasabah yang masih mempunyai prospek usaha agar dapat menjalankan kegiatan usahanya kembali sehingga dapat menyelesaikan kegiatan usahanya kembali sehingga dapat menyelesaikan kewajiban kepada bank.⁷

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Fajar Interpratama Offset,2011),120.

⁶ Trisandi P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 102.

⁷ A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012).

Setiap pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan memiliki resiko yang harus ditanggung, risiko yang terkandung di dalam suatu pembiayaan berupa keadaan dimana pembiayaan tidak dikembalikan dengan tepat waktunya. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dengan golongan kurang lancar, diragukan dan macet.⁸

Pelaksanaan pembayaran pembiayaan oleh nasabah itu terjadi hal-hal seperti pembiayaan yang tidak lancar. Pembiayaan yang nasabanya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran. sehingga hal-hal tersebut memberikan dampak negatif bagi kedua belah pihak .

Jadi, pembiayaan bermasalah merupakan suatu penyaluran pendanaan yang dilakukan oleh bank atau lembaga keuangan syariah lainnya yang di dalam pelaksanaan pembayaran pembiayaan oleh nasabah tidak memenuhi kewajibanya baik kurang lancar, diragukan, dan bahkan macet.

2. Kategori Pembiayaan Bermasalah

Dalam hal ini untuk menentukan berkualitas atau tidaknya suatu kredit atau pembiayaan perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu.⁹ Dimana untuk menetapkan kualitas pembiayaan tersebut dibagi menjadi beberapa kategori golongan yang mana masing-masing komponen akan di tetapkan kriteria-kriteria tertentu untuk masing-masing kelompok produk

⁸ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 66

⁹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 111.

pembiayaan. Sebagai contoh untuk produk murabahah, dari aspek kemampuan membayar angsuran nasabah maka pembiayaan di golongan kepada.

- a. Lancar adalah pembayaran angsuran tepat waktu, tidak ada tunggakan, sesuai dengan persyaratan akad, selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, serta dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikat jaminan kuat.
- b. Kurang lancar, adalah terjadi tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin yang telah telat 90 (sembialn puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari, penyampaian laporan keuangan tidak teratur dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikat agunan kuat, terjadi pelanggaran terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang, dan berupaya melakukan perpanjang piutang dan menyembunyikan kesulitan keuangan.
- c. Diragukan, adalah apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau margin yang melewati 180 (seratus delapan puluh) hari sampai dengan 270 (dua ratus tujuh puluh) hari. Nasabah tidak menyampaikan informasi keuangan atau tidak dapat dipercaya, dokumentasi perjanjian piutang tidak lengkap dan pengikat agunan lemah serta pelanggaran yang prinsipil terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang.

- d. Macet, adalah apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin telah melewati 270 (dua ratus tujuh puluh) hari, dan dokumentasi perjanjian piutang atau agunan tidak ada.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka katagori pembiayaan tidak bermasalah adalah lancar dan katagori pembiayaan bermasalah yaitu kurang lancar, diragukan, macet.

3. Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Berdasarkan berbagai resiko di atas hampir setiap bank mengalami pembiayaan bermasalah alisas nasabah tidak mampu lagi untuk melunasi pembiayaanya. Secara umum pembiayaan bermasalah disebabkan oleh faktor-faktor *Intern* dan faktor *Ekstern*.

- a. Faktor Internal (berasal dari pihak bank)

Faktor internal merupakan faktor yang berada dalam perusahaan itu sendiri, dan biasanya faktor utama yang paling medominasi adalah faktor manajerial. Munculnya hambatan atau kesulitan dalam keuangan perusahaan yang diakibatkan oleh faktor manajerial dapat dilihat dari beberapa hal, seperti kelemahan dalam kebijakan pembelian dan penjualan, lemahnya pengawasan biaya dan pengeluaran, kebijakan piutang yang kurang tepat, penempatan yang berlebihan pada aktiva tetap, dan permodalan yang tidak cukup. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa dalam melakukan analisisnya, pihak

¹⁰ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, 71

analisis kurang teliti sehingga apa yang seharusnya terjadi, tidak diprediksi sebelumnya.¹¹

b. Faktor Eksternal (Berasal Dari Pihak Luar)

Yang artinya kemacetan pembiayaan yang disebabkan oleh nasabah disebabkan dua hal berikut:

- 1) Adanya unsur kesengajaan, dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak melakukan pembayaran kewajibanya kepada pihak bank sehingga terjadinya pembiayaan macet. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada unsur kemauan untuk membayar dari pihak nasabah.
- 2) Adanya unsur tidak sengaja. Dalam hal ini nasabah mau membayar tetapi tidak mampu karena suatu hal. Salah satu contoh yaitu nasabah pembiayaan mengalami musibah seperti kebakaran, kena hama, banjir, dan sebagainya. Sehingga kemampuan untuk pembayaran pembiayaan tidak ada.¹²

4. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Untuk mengatasi pembiayaan bermasalah pihak bank perlu melakukan penyelamatan atau penanganan, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Penyelesaian pembiayaan bermasalah pada bank syariah tidak jauh berbeda dari bank konvensional. Hal ini dapat dilihat dari peraturan perundang-undang yang memberikan pengertian mengenai

¹¹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 219.

¹² Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 109.

penyelesaian atau restrukturisasi pembiayaan. Salah satunya yaitu dalam PBI No. 10/18/PBI/2008 yang di dalamnya menjelaskan tentang restrukturisasi pembiayaan yang harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.

Restrukturisasi pembiayaan adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh bank dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya, antara lain meliputi *Rescheduling*, *Reconditing*, *Restructuring*:

a. *Rescheduling* (Penjadwalan Kembali),

Rescheduling yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya.¹³ Yaitu dengan cara:

1) Memperpanjang jangka waktu pembiayaan

Mengenai hal ini si debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu pembiayaan, misalnya perpanjangan jangka waktu pembiayaan dari waktu 6 bulan menjadi satu tahun sehingga si debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.

2) Memperpanjang jangka waktu angsuran

Memperpanjang angsuran hampir sama dengan jangka waktu pembiayaan. Dalam hal ini jangka waktu angsuran pembiayaan diperpanjang pembayarannya, misalnya dari 36 kali

¹³ Sitti Saleha Madjid, "Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah," *J-HES Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Volume 2, No 2 (2018), 104.

menjadi 48 kali dan hal ini tentu saja jumlah angsuran pun menjadi mengecil sering dengan penambahan jumlah angsuran.¹⁴

b. *Reconditioning* (Persyaratan kembali)

Reconditioning merupakan upaya bank dalam menyelamatkan pembiayaan dengan mengubah seluruh atau sebagian persyaratan pembiayaan yang telah dilakukan oleh bank dan nasabah. Dengan cara mengubah berbagai persyaratan yang ada seperti:

- 1) Perubahan jadwal pembayaran
- 2) Perubahan jumlah angsuran
- 3) Perubahan jangka waktu
- 4) Perubahan nisbah dalam pembiayaan
- 5) Perubahan proyeksi dalam pembiayaan
- 6) Pemberian potongan.

c. *Restructuring* (Penataan Kembali)

Restructuring merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam menyelamatkan kredit bermasalah dengan cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari pemberian pembiayaan yaitu dengan cara:

- 1) Penambahan dana fasilitas pembiayaan Bank
- 2) Konversi akad pembiayaan
- 3) Konversi pembiayaan menjadi surat berharga syariah berjangka waktu menengah

¹⁴ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 110.

- 4) Konversi pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan nasabah yang dapat di sertai dengan rescheduling atau reconditioning.¹⁵

C. Pembiayaan Murabahah

1. Pengertian Murabahah

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio, murabahah merupakan perjanjian jual beli antara bank dengan nasabah, yang dilaksanakan dengan cara bank membeli barang yang diperlukan oleh nasabah yang bersangkutan dengan mendapatkan keuntungan yang disepakati.¹⁶

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan mengacu pada harga yang diterima dan pendapatan (bunga) yang disepakati antara penjual dan pembeli. Ciri murabahah adalah penjual harus memberitahukan kepada pembeli harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.¹⁷

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat di garis bawahi murabahah yaitu jual beli barang pada harga asal dengan keuntungan yang sudah disepakati antara kedua belah pihak . Dalam transaksi murabahah penjual harus menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli dengan mengatakan jumlah keuntungan yang didapatkan.

¹⁵ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 221.

¹⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 101.

¹⁷ Adiwarmarman Karim, *Fiqh Bank Syariah dan Analisis Keuangan* , (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 113

2. Landasan Hukum Murabahah

Landasan hukum normatif dalam praktik murabahah disahkan dalam Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah. Selain itu landasan hukum murabahah dapat dilihat dari Al-Quran.¹⁸

Landasan hukum bank syariah tentang muamalah dalam syariat Islam telah di atur dalam Al-Quran , sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nisa: 29 dan Al-Baqarah: 275¹⁹:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”* (An-Nisa: 29)

... وَأَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَاَ ...

Artinya : *“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”*

(Al-Baqarah: 275)²⁰

Berdasarkan ayat diatas adalah dalam agama dilarang melakukan transaksi dengan jual beli seperti riba, dan hendaklah memperoleh harta dengan cara yang benar serta tidak melakukan hal-hal yang dilarang dalam agama . Ayat di atas untuk melakukan transaksi yang halal dan dijauhkan dari riba. Jadi, terjadinya transaksi jual beli dalam bentuk

¹⁸ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik* (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), 192.

¹⁹ Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 54.

²⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 36.

apapun haruslah berdasarkan pada kerelaan satu sama lain dan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Dan dalam transaksi jual beli tidak diperbolehkan adanya penipuan.

D. Baitul Maal Wal Tamwil (BMT)

1. Pengertian Baitul Maal Wal Tamwil (BMT)

BMT merupakan singkatan dari Baitul Maal Wa Tamwil. Secara harfiah/lughowi baitul maa berarti rumah dana dan baitul tamwil berarti rumah usaha. Baitul Maal dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan Islam. Dimana Baitul Maal berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Sedangkan Baitul Tanwil merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.²¹

BMT merupakan lembaga keuangan syariah non perbankan yang bersifat informal dikarenakan lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya.²² BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang kegiatannya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung

²¹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul maal Wa Tamwil (BMT)* (Yogyakarta: UII Press, 2004), 120.

²² Nurul Huda, Purnama Putra, dan Novarini Yosi Mardoni, *Baitul Mal Wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoristis* (Jakarta: Amzah, 2016), 35.

dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak, dan sedekah.²³

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa BMT adalah lembaga keuangan syariah non bank yang orientasinya mengembangkan dan meningkatkan ekonomi rakyat kecil dan profit melalui menghimpun dan menyalurkan dana agar terciptanya kesejahteraan ekonomi masyarakat yang terbebas dari riba. Dan BMT juga dapat dikatakan sebagai sebuah balai usaha yang juga berperan dalam lembaga sosial.

2. Tujuan Baitul Maal Wal Tamwil (BMT)

Didirikan BMT bertujuan meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Terciptanya sistem, lembaga, kondisi kehidupan ekonomi rakyat banyak dilandasi oleh nilai-nilai salam (keselamatan) berintikan keadilan, kedamaian, dan kesejahteraan, melandasi tumbuh dan berkembangnya tiga perempat usaha mikro dan kecil di seluruh indonesia sebelum tahun 2014.²⁴

²³ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Watamwil* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 23.

²⁴ *Ibid.*, 26

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan untuk penyusunan suatu laporan ilmiah.¹ Jadi penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang.

Penelitian ini dilakukan di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro. Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah manajemen risiko dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk murabahah di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati, cermat, akurat, dan tepat.² Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

² Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 37.

objektif. Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan dan menguraikan masalah berdasarkan hasil pengamatan objek yang alamiah dan fakta tertentu. Di dalam penelitian ini yang dilakukan untuk memecahkan dan menguraikan masalah mengenai manajemen risiko dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk murabahah di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu yang paling vital dalam penelitian. Menurut Sugiyono sumber data adalah subjek yang memberikan data atau informasi penelitian yang dibutuhkan. Sumber data bisa berupa manusia, benda, dokumen, atau institusi ada dua jenis sumber data yaitu :³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber utamanya atau aslinya. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung pada BMT Assafiiyah BN Cabang Metro. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pihak BMT Assafiiyah BN Cabang Metro yaitu Bapak Rio Sandi Saputra selaku Pimpinan Cabang, Bapak Dwi Bayu Saputra selaku staff marketing, Bapak Muntarul Aziz selaku staff marketing di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro dan 4 anggota BMT Assafiiyah BN Cabang Metro.⁴

³³ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), 19.

⁴ *Ibid.*, 20

Pemilihan informan sebagai sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini yaitu misalkan orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁵

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua/sekunder. Dapat juga dikatakan bahwa data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai pendukung dari penelitian dan hasil penelitian. Artinya sumber data sekunder ini diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti catatan, buku, laporan pemerintah dan sebagainya.⁶

Adapun beberapa buku rujukan yang menjadi acuan peneliti, diantaranya sebagai berikut; Veithzal Rivai dan Rifki Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank*, M. Nur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah* Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan di Bank Syariah*, Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Ismail, *Perbankan*

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 289.

⁶ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), 21.

syariah, Trisandi P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Zainudin Ali, Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wat tamwil*, Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, serta buku-buku perbankan syariah lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur dimana dalam wawancara ini peneliti bebas menanyakan hal-hal terkait penelitian tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam wawancara ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸ Peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur karena peneliti akan menggali informasi dari pihak BMT Assafiyah BN Cabang Metro yaitu karyawan Bapak Rio Sandi

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 306.

Saputra selaku Pimpinan Cabang, Bapak Dwi Bayu Saputra selaku staff marketing, Bapak Muntarul Aziz selaku staff marketing di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro dan 4 anggota BMT Assafiiyah BN Cabang Metro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁹ Pada penelitian ini dokumentasi yang menjadi sumber datanya adalah yang berkaitan dengan tempat penelitian yakni BMT Assafiiyah BN Cabang Metro yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berisi gambaran tentang sejarah, struktur organisasi dan pembiayaan murabahah pada BMT Assafiiyah BN Cabang Metro.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰ Dikutip dari Sugiyono yang dikemukakan oleh Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹¹

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 319.

¹¹ *Ibid.*, 321

atau verifikasi. Di bawah ini merupakan tahapan yang akan peneliti gunakan dalam proses penelitian :

Yang pertama pengumpulan data, jadi dalam penelitian ini yang pertama peneliti akan melakukan pengumpulan data yaitu berupa wawancara untuk mengetahui jumlah nasabah pembiayaan yang bermasalah di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro. Kedua adalah reduksi data, dimana disini untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan. Maka peneliti mengumpulkan informasi dari pihak bmt mengenai permasalahan yang terjadi dengan cara melakukan wawancara. Wawancara dilakukan oleh Bapak Rio Sandi Saputra selaku Pimpinan Cabang, Bapak Dwi Bayu Saputra selaku staff marketing, Bapak Muntarul Aziz selaku staff marketing di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro. Ketiga proses penyajian data, pada tahap ini peneliti akan menunjukkan berupa uraian singkat, foto dan profil lainnya mengenai BMT Assafiiyah BN Cabang Metro.

Dan tahap yang terakhir kesimpulan, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman menjelaskan bahwa kesimpulan pada awalnya longgar, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data. Jadi setelah melewati ketiga tahapan diatas dapat dikatakan bahwa data yang telah peneliti peroleh dari pihak BMT yang berupa informasi data yaitu salah satunya jumlah data anggota pembiayaan dapat memperkuat dan memperdalam penelitian mengenai permasalahan tentang upaya manajemen risiko dalam mengatasi menyelesaikan masalah yang ada yaitu pembiayaan bermasalah pada produk

murabahah di BMT Assyaffiyah BN cabang Metro sehingga akan mendapatkan hasil kesimpulan yang utuh.¹²

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis..¹³ Cara berfikir induktif, dimana teknik ini disusun mulai dari mengumpulkan data atau fakta dan berakhir pada sebuah kesimpulan yang merupakan ciri umum dari data yang diamati. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik berfikir induktif, dimana peneliti akan menggambarkan serta menyampaikan suatu fakta yang konkret tentang Manajemen Risiko Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro yang kemudian akan ditarik kesimpulan secara umum.

¹² *Ibid.*, 322

¹³ *Ibid.*, 320

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Assafiiyah BN Cabang Metro

1. Sejarah BMT Assafiiyah BN Cabang Metro

BMT Assafiiyah Berkah Nasional Cabang METRO terletak di Jln. Sutan Syahrir No.210, 24 B Tejo Agung, Kec. Metro Timur, dan mulai beroperasi pada tanggal 19 Januari 2016 . BMT Assafiiyah Berkah Nasional Cabang METRO merupakan cabang dari BMT Assafiiyah Berkah Nasional Kota Gajah. BMT Assafiiyah Berkah Nasional Cabang METRO adalah salah satu lembaga keuangan yang berbentuk koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah yang menggunakan prinsip syariah dalam kegiatan oprasionalnya, antara lain dalam kegiatan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito maupun dalam kegiatan penyaluran pembiayaan.

BMT Assafiiyah Berkah Nasional Cabang METRO lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah islam dalam kegiatan oprasionalnya. Pada tanggal 15 maret 1999 Resmi mendapatkan status badan hukum koperasi dengan nomor : 28/BH/KDK.7.2/III/1999 tanggal 15 maret 1999, sehingga BMT Assafiyah berubah nama menjadi koperasi BMT Assafiyah. Sehubungan dengan adanya aturan menteri koperasi dan ukm RI No.10/Per/M.KUKM/IX/2015 Tanggal 23 september 2015, tentang petunjuk pelaksanaan kelembagaan koperasi dari KJKS berubah menjadi

KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah, maka dilakukan perubahan dasar, sehingga terbit ketetapan dinas koperasi dan umkm provinsi lampung Nomor: 219/PAD/M.KUKM.2/XII/2015 Tanggal 17 Desember 2015 KJKS BMT Assyafiyah berubah menjadi KSPPS BMT Assyafiyah Berkah Nasional. BMT Assyafiyah Berkah Nasional Cabang METRO sudah beroperasi kurang lebih 6 tahun. Banyak sekali masyarakat yang sudah menikmati manfaat adanya simpan pinjam di BMT Assyafiyah Berkah Nasional Cabang METRO.

2. Visi dan Misi BMT Assyafiyah BN Metro

a. Visi BMT Assyafiyah BN Metro

Menjadi koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah yang sehat, kuat, bermanfaat, mandiri, dan Islami.

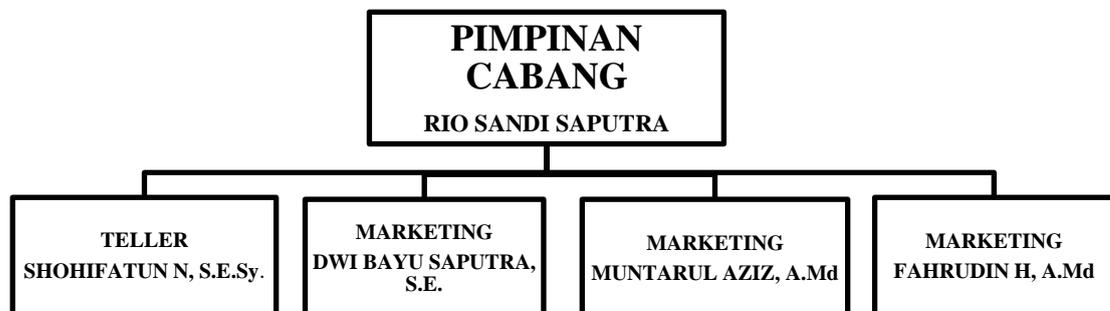
b. Misi BMT Assyafiyah Bn metro

- 1) Peningkata pelayana dan oprasional berbasis digital.
- 2) Peningkatan kesejahteraan anggota dan lingkungan kerja;
- 3) Peningkatan dan sumber pembiayaan dan penyediaan modal deangan prinsip syari'ah;
- 4) Menumbuhkembangkan usaha produktif dibidang perdagangan, pertanian, indrustri, dan jasa;
- 5) Menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota dengan efektif, efesien dan tranparan;
- 6) Menjalanin kerjasama usaha dengan berbagai pihak.

3. Struktural organisasi BMT Assyafiyah BN Metro

Dalam pelaksanaan operasional di BMT Assyafiyah BN Metro untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan perbankan, di perlukan adanya struktur organisasi. Hal ini ditunjukkan agar pelaksanaan lebih sistematis dan administratif demi kemajuan dan kelancaran operasional di BMT Assyafiyah BN Cabang Metro.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT Assyafiyah BN Cabang Metro.



4. Produk-Produk Simpanan dan Pembiayaan BMT Assyafiyah BN Metro.

a. Simpanan Wadiah

Wadi'ah Yad Dhomah yaitu akad titipan di mana pihak satu menitipkan barang ataupun uang kepada pihak lain, dan pihak yang dititipi diijinkan untuk memakai atau mengelola dana tersebut untuk kegiatan usaha yang halal tanpa keharusan pihak pengelola dana memberikan bagi hasil, tetapi boleh memberikan bonus.

b. Pembiayaan Murabahah

Murabahah yaitu akad jual beli barang pada harga asal (harga perolehan) dengan tambahan keuntungan (margin) yang disepakati oleh kedua belah pihak (penjual dan pembeli).

c. Pembiayaan Hawalah

Hawalah yaitu akad pengalihan piutang pihak pertama kepada BMT, anggota meminta kepada BMT agar membayar terlebih dahulu piutangnya atas transaksi yang dihalalkan dengan pihak yang berhutang.

d. Pembiayaan Qordul Hasan

Qordul Hasan yaitu pinjaman yang diberikan oleh BMT kepada anggota yang harus dikembalikan pada waktu yang diperjanjikan tanpa disertai imbalan apapun kecuali apabila anggota memberikan infaq. Pinjaman yang diberikan tersebut adalah dalam rangka saling membantu.

e. Pembiayaan Ijarah Multi Jasa

Ijarah Multi Jasa yaitu produk pembiayaan dalam memenuhi kebutuhan atas manfaat akan suatu jasa. Di BMT sendiri Ijarah Multi Jasa yaitu pembiayaan untuk persiapan pelaksanaan ibadah haji dan umroh, dengan menggunakan akad ijarah multijasa dengan jangka waktu tertentu.⁵⁶

⁵⁶ BMT Assyafiiyah Berkah Nasional, *Gambaran Umum BMT Assyafiiyah Berkah Nasional*, Metro

5. Prosedur Pelaksanaan dan Syarat Ketentuan dalam Pelayanan Pembiayaan Murabahah

a. Syarat dan Ketentuan dalam Pelayanan Pembiayaan Murabahah

- 1) Mengisi permohonan pembiayaan
- 2) Menjadi anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah BN
- 3) Foto copy E-KTP suami-istri
- 4) Foto copy kartu keluarga
- 5) Foto berwarna suami istri ukuran 3x4 dua lembar
- 6) Foto copy agunan
- 7) Surat keterangan tempat usaha
- 8) Bersedia untuk disurvey.

b. Prosedur dan Pelaksanaan dalam Pemberian Pembiayaan Murabahah

Sebagai lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat untuk mengelola uang yang ditabung, BMT tidak bisa berlaku spikulasi dalam menyalurkan dana simpanan anggota pada pembiayaan, sehingga dalam menyalurkan dana pembiayaan BMT memiliki langkah atau prosedur. Berikut prosedur dan pelaksanaan pemberian pembiayaan murabahah:

- 1) Anggota mendatangi kantor BMT Assyafiyah BN Cabang Metro ataupun dari pihak marketing mendatangi pasar dan mencari anggota pembiayaan murabahah.
- 2) Ketika mendapati anggota yang tujuannya mengajukan pembiayaan murabahah, marketing terlebih dahulu menjelaskan beberapa hal penting, antara lain: kegunaan akad pembiayaan murabahah harus

dimanfaatkan sesuai kegunaan anggota, selama pihak BMT menerangkan tentang pembiayaan murabahah, anggota diberi formulir pengajuan akad pembiayaan murabahah, menjelaskan syarat-syarat pengajuan, jaminan, dan margin yang ditawarkan oleh BMT Assyafiyah BN Cabang Metro. Pihak BMT juga akan menjelaskan diawal maksud kegunaan disertakan jaminan pada BMT Assyafiyah BN Cabang Metro yaitu untuk mencegah kecurangan anggota, dan sebagai asset penentu yang mampu menyelamatkan anggota apabila nantinya tidak dapat mengangsur atau bermasalah.

- 3) Setelah semua dijelaskan dengan detail oleh pihak BMT dan anggota juga menyetujuinya, maka tindakan selanjutnya yakni inisiasi. Tugas penting dari inisiasi adalah Mengecek kelengkapan berkas persyaratan dan kelengkapan jaminan anggota. Bila berkas awal telah lengkap dan bisa untuk ditindak lanjuti, maka dari tempat tinggal yang diberikan calon anggota, pihak BMT Assyafiyah BN Cabang Metro melakukan survei lapangan guna menganalisa layak tidaknya calon anggota diberi pembiayaan murabahah. Dalam survei lapangan pihak BMT Assyafiyah BN Cabang Metro menggunakan prinsip 5C.
- 4) Apabila survei telah dilakukan oleh pihak BMT, setelah itu lalu pihak B menjelMTaskan hasilnya ketika rapat komite. Dan apabila dinyatakan layak, maka pihak BMT akan menelepon anggota untuk

melakukan akad dihari yang telah ditentukan oleh BMT, biasanya kurang lebih 1 minggu setelah survei dilakukan.

- 5) Apabila akhir kesepakatan telah dicapai oleh BMT Assyafiyah BN Cabang Metro dan anggota, maka pihak BMT memberikan berkas berupa surat atas jaminan yang harus diisi anggota dengan materai sebagai penguat berkas.
- 6) Dan pada hari yang sama, uang tunai diberikan kepada anggota atau pihak BMT Assyafiyah BN Cabang Metro untuk melakukan pembelian barang yang diajukan anggota.
- 7) Lalu hari selanjutnya, anggota mendatangi kembali kantor BMT Assyafiyah BN Cabang Metro dengan menyerahkan berkas berupa kwitansi atau bukti pelunasan atas pembelian barang yang harus sesuai dengan akad awal.
- 8) Apabila urusan semua telah selesai, pihak BMT Assyafiyah BN Cabang Metro memberikan buku tabungan angsuran yang harus dibayar anggota sesuai kesepakatan apakah perhari atau perminggu asalkan dalam 1 bulan hitungan harus cukup agar anggota tidak dikategorikan anggota kurang lancar.⁵⁷

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Shohifatun, selaku Teller di BMT Assyafiyah BN Cabang Metro, pada tanggal 4 April 2023

B. Manajemen Risiko yang Diterapkan dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro

Risiko dalam lembaga keuangan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan, yang nantinya risiko tersebut akan berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan lembaga keuangan. Risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari tetapi dapat dikelola dan dikendalikan. Oleh karena itu diperlukan serangkaian prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul. Pada aktivitas pembiayaan risiko sangat mungkin terjadi, meskipun pembiayaan murabahah masuk dalam kategori *low risk*, namun bagaimanapun, produk murabahah ternyata tidak sepenuhnya bebas dari risiko. Persoalan risiko akan terselesaikan jika lembaga keuangan dapat mengelola seminimal mungkin dengan melakukan manajemen risiko secara baik. Penerapan manajemen risiko yang baik akan menghasilkan usaha yang relatif lebih stabil dan menguntungkan, tidak hanya bagi BMT namun juga bagi anggota.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muntarul Aziz selaku marketing mengatakan bahwa sebagai lembaga keuangan syariah yang melaksanakan pembiayaan murabahah, BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro juga menerapkan manajemen risiko untuk meminimalisir kerugian. Hal ini disadari karena terbatasnya kemampuan manusia untuk memprediksi keadaan di masa mendatang. Berdasarkan uraian dan penjelasan tentang manajemen

risiko dari hasil wawancara dengan Bapak Muntarul Aziz selaku marketing di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro dapat dianalisis bahwa risiko pembiayaan yang muncul pada BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro adalah pembiayaan bermasalah. Siklus manajemen risiko yang diterapkan di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko

BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro mengidentifikasi risiko dengan melakukan analisis pembiayaan terhadap kondisi anggota pembiayaan, kemampuan membayar tepat waktu, jaminan yang diberikan. Tercatat dari keseluruhan anggota pembiayaan di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro. Pembiayaan dirasa bermasalah jika pembayaran yang dilakukan anggota sering telat atau bahkan ada potensi macet, terlebih jika tidak ada komunikasi antara BMT dan anggota pembiayaan.

2. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko yang dilakukan BMT Assafiiyah BN Cabang Metro dengan mengevaluasi secara berkala untuk mengetahui besar kecilnya risiko yang terjadi, frekuensi terjadinya risiko, dan keparahan dari kerugian yang dialami. Yang menjadi bahan pertimbangan pengukuran risiko di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro adalah kondisi keuangan anggota pembiayaan, persyaratan dalam perjanjian, jangka waktu, besarnya margin, dan lain-lain. Data historis merupakan salah satu sumber identifikasi risiko sekaligus sumber untuk mengukur besarnya risiko. Pemeriksaan secara berkala dilakukan melalui daftar rincian

pembiayaan yang kemudian disesuaikan dengan data yang dipegang oleh tiap-tiap marketing BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro.

3. Pemantauan Risiko

Pemantauan risiko yang dilakukan oleh BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro dengan mengembangkan dan menerapkan sistem informasi dan prosedur/SOP untuk memantau kondisi anggota yang melakukan pembiayaan. Sistem pemantauan risiko pada BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro, yaitu:

- a. BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro memastikan kondisi keuangan terakhir dari anggota yang melakukan pembiayaan murabahah.
- b. BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro memantau kepatuhan terhadap persyaratan yang layak dalam perjanjian pembiayaan.
- c. Menilai kecukupan agunan dibandingkan dengan kewajiban anggota.
- d. Mengidentifikasi ketidak tepatan pembayaran dan mengklasifikasi pembiayaan bermasalah secara tepat waktu.

4. Pengendalian Risiko

Setelah melakukan tahapan-tahapan di atas pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro melakukan pengendalian atau memonitoring risiko dengan cara melaporkan setiap penyimpangan yang terjadi dengan tepat waktu untuk keperluan tindakan perbaikan sehingga penyimpangan yang terjadi tepat waktu. Untuk keperluan tindakan perbaikan sehingga penyimpangan yang terjadi dapat dikendalikan dan

diminimalisir sedini mungkin dengan cara-cara yang baik dan sesuai dengan syariah Islam.⁵⁸

Adapun cara lain penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh BTM agar menekan terjadinya pembiayaan bermasalah adalah melalui prinsip analisis pembiayaan menggunakan prinsip 5C dimana dalam tahap ini hal yang paling penting dianalisis adalah karakter calon anggota pembiayaan apakah layak untuk diberikan pembiayaan atau tidak.

1. *Chararter*, merupakan karakter pemohon pembiayaan, yaitu dengan cara pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro memberikan formulir bagi pemohon pembiayaan sebagai data awal calon anggota pembiayaan salah satunya antara lain adalah foto copy ktp, foto copy kartu keluarga dan foto pribadi ukuran 3x4 yang bertujuan juga untuk melengkapi persyaratan pembiayaan. Dan untuk melihat watak dan sifat dari calon anggota dilihat dari kehidupan pribadi maupun lingkungan. Pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro melakukan survey yaitu pendekatan dengan anggota, melakukan silaturahmi kepada anggota keluarga atau tetangga bahkan pejabat desa seperti ketua RT tempat anggota yang melakukan pembiayaan murabahah tersebut. Dengan demikian pihak BMT dapat mengumpulkan informasi tentang karakter calon anggota, kemudian dari referensi anggota keluarga dan tetangga, serta ditempat pembiayaan lainnya(pimbiayaan sebelumnya/pembiayaan di lembaga keuangan lain) untuk mengetahui tentang perilaku, kejujuran, pergaulan, dan ketaatannya memenuhi

⁵⁸ Wawancara Bapak Muntarul Aziz, Selaku Staff Marketing BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro pada tanggal 4 April 2023

pembayaran pembiayaan jika calon anggota penerima pembiayaan pernah melakukan pembiayaan sebelumnya pada BMT.

2. *Capacity*, (kemampuan anggota) yaitu dengan melihat kemampuan calon anggota pembiayaan, analisis ini dilakukan untuk melihat kemampuan anggota dalam membayar, kemampuan ini penting untuk dinilai agar BMT tidak mengalami kerugian. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari penghasilan pribadi dan melalui usaha atau bisnis. Cara yang dilakukan oleh pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro yaitu dengan cara:

- a. Melihat laporan keuangan

Dalam laporan keuangan calon anggota, maka akan diketahui sumber dananya. Sumber dana sendiri biasanya dilihat dari aset yang dimiliki oleh calon anggota contohnya seperti memiliki lahan tanah, kebun, sawah, dan kendaraan. Salah satu contoh melihat laporan keuangan calon anggota dari seorang petani dilihat dari seberapa luas sawah yang dimiliki sehingga dapat diperkirakan hasil panen yang akan diperoleh dan dari hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk pihak BMT dalam melihat kemampuan calon anggota dalam membayar pembiayaan.

- b. Memeriksa slip gaji dan rekening tabungan calon anggota.

Anggota yang merupakan pegawai, pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro dapat meminta fotocopy slip gaji tiga bulan terakhir dan didukung oleh rekening tabungan sekurang-kurangnya untuk tiga bulan terakhir. Dari data-data slip gaji dan fotocopy rekening tabungan tiga

bulan terakhir, maka akan dapat dianalisis tentang sumber dana dan penggunaan dana calon anggota. Data keuangan tersebut digunakan sebagai asumsi dasar tentang kondisi keuangan calon anggota setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro.

3. *Capital*, (modal) yaitu kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelolanya. *Capital* ini sendiri bisa dilihat juga dari *capacity* calon anggota yaitu usaha yang dijalankan dan aset yang dimiliki. Dari kondisi tersebut bisa dinilai apakah layak calon anggota diberi pembiayaan dan berapa plafond pembiayaan yang layak diberikan. Dan juga BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro dapat menganalisis *capital* calon anggota dengan melihat jaminan atau agunan yang diberikan oleh calon anggota kepada BMT. Semakin besar nilai jaminan atau agunan diberikan oleh calon anggota untuk meminjam dana atau melakukan pembiayaan maka semakin meyakinkan bagi pihak BMT untuk memberikan pembiayaan.
4. *Collateral*, (jaminan) merupakan jaminan yang diberikan calon anggota kepada BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro dalam rangka pembiayaan yang diajukan. Jaminan tersebut digunakan jika terjadi pembiayaan bermasalah/macet. Maka jaminan harus diteliti keabsahannya, jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Untuk pembiayaan murabahah, agunan yang digunakan pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro adalah barang-barang yang dijaminkan dalam perjanjian awal oleh anggota seperti BPKB, surat tanah, dan sebagainya.

Sehingga jika terjadi pembiayaan bermasalah maka yang dapat dilakukan adalah dengan melelang jaminan tersebut.

5. *Condition of economic*, yaitu kondisi ekonomi. BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro dalam menilai pembiayaan juga melihat kondisi ekonomi sekarang dan untuk masa depan sesuai sektor masing-masing. Dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil, sebaiknya pemberian pembiayaan untuk sektor tertentu jangan diberikan pembiayaan terlebih dahulu dan kalau pun jadi diberikan sebaiknya juga melihat prospek usaha tersebut dimasa yang akan datang. Untuk memastikan perekonomian calon anggota, pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro melakukan cek langsung ke tempat kerja atau perusahaan anggota terkait dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan seperti status pegawai, lama bekerja, serta hal-hal yang mendukung keabsahan informasi pekerjaan/usaha dan pendapatan anggota.

Apabila survei telah dilakukan oleh pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro dan BMT melakukan rapat oleh para komite setelah itu pihak BMT menjelaskan hasilnya ketika rapat komite. Dan apabila dinyatakan layak, maka pihak BMT akan menelepon nasabah untuk melakukan akad dihari yang telah ditentukan oleh BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro , biasanya kurang lebih 1 minggu setelah survei dilakukan.⁵⁹

Pemantauan dan pelaporan risiko dilakukan secara berkala oleh lembaga dilihat dari kedisiplinan anggota dalam melunasi kewajibannya tiap

⁵⁹ Wawancara Bapak Muntarul Aziz, Selaku Staff Marketing BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro pada tanggal 4 April 2023

bulan apakah pembiayaan tersebut lancar atau tidak, apabila suatu waktu terjadi keterlambatan pembayaran, pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro akan langsung melakukan tindakan, baik itu berupa telepon ke anggota atau langsung mendatangi anggota yang bersangkutan untuk mencari kejelasan dan solusi dari keterlambatan pembayaran. Penerapan manajemen risiko yang baik akan dapat meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan seperti yang dilakukan oleh kepala BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro yaitu menerapkan manajemen risiko secara maksimal.

C. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro

Pada pembiayaan di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro, terjadi kasus dalam pembiayaan bermasalah yaitu mengalami kemacetan dalam pengembalian pinjaman pada produk-produk pembiayaan khususnya pada produk murabahah. Karena pada hampir setiap lembaga keuangan syariaah dapat dijumpai adanya pembiayaan yang bermasalah. Pembiayaan yang banyak terjadi dikalangan lembaga keuangan tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan disebabkan oleh dua hal yaitu dari pihak internal yaitu di dalam BMT tersebut dan eksternal diluar yaitu pihak anggota. Di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro sendiri penggolongan pembiayaan bermasalah sendiri hanya sampai dalam tahap golongan kolektibilitas kurang lancar belum pernah ada yang sampai di tahap kolektibilitas macet.

Ketika peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Dwi Bayu Saputa selaku marketing di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro bahwa pembiayaan bermasalah terjadi karna faktor *Eksternal* dan *Internal*. Faktor

Internal yaitu dari pihak dalam BMT yaitu ketika marketing kurang teliti dalam menganalisa anggota dan kurang nya berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada calon anggota. Sedangkan penyebab *Eksternal* yaitu dari pihak luar yaitu ketika anggota dengan sengaja tidak ingin membayar pembiayaan tersebut atau adanya unsur tidak sengaja ketika nasabah mengalami musibah seperti kebakaran, banjir, terkena hama atau sebagainya.⁶⁰

Tabel 4.1
Pembiayaan Bermasalah Murabahah pada BMT Assafiiyah BN
Cabang Metro Periode tahun 2019-2021

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Jumlah Anggota	Jumlah Anggota Bermasalah
2019	351.605.000	209	20
2020	280.894.000	221	18
2021	279.500.000	243	16
Jumlah	911.999.000	673	54

Sumber : Data dari BMT Assafiiyah BN Cabang Metro

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kondisi pembiayaan bermasalah pada pembiayaan murabahah di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan adanya penurunan jumlah nasabah dan jumlah pembiayaan murabahah yang mengalami pembiayaan bermasalah. Pembiayaan pada tahun 2019 berjumlah 20 orang dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp.351.605.000 kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 18 orang dengan jumlah pembiayaan Rp.280.894.000 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan walaupun tidak signifikan sebanyak

⁶⁰ Wawancara Bapak Dwi Bayu Saputra, Selaku Staff Marketing BMT Assafiiyah BN Cabang Metro pada tanggal 4 April 2023

Rp. 279.500.000 dengan jumlah anggota 16 orang. Ini menandakan bahwasanya BMT Assafiiyah BN Cabang Metro berhasil menurunkan angka pembiayaan bermasalah risiko-risiko yang mereka hadapi bisa di selesaikan dengan manajemen risiko yang ada dan juga menggunakan strategi penyelesaian pada BMT Assafiiyah BN Cabang Metro tersebut.

Penyelesaian pola alternatif pembiayaan bermasalah yang digunakan BMT Assafiiyah BN Cabang Metro terdiri dari tahapan-tahapan diantaranya adalah penyelesaian melalui jalur non litigasi. Tolak ukur dari penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan BMT Assafiiyah BN Cabang Metro adalah dengan memberikan penanganan yang lebih tepat dan lebih diprioritaskan berupa:

1. Penagihan secara intensif atau melakukan pendekatan kepada anggota yaitu dengan mengingatkan kepada anggota bahwa pembayaran pembiayaan akan memasuki waktu jatuh tempo. Maka yang dilakukan pihak BMT Assafiiyah BN Cabang Metro adalah melakukan pendekatan kepada anggota yaitu dengan bycall dalam waktu kurun 3 hari sebelum jatuh tempo, untuk mengingatkan anggota bahwa waktu pembiayaan sudah memasuki waktu jatuh tempo.
2. Pemberian surat peringatan atau teguran. Dalam hal ini BMT Assafiiyah BN Cabang Metro memberikan Surat Peringatan (SP) sebanyak tiga kali berupa SP I, SP II, dan SP III dalam jangka waktu yang sama sebanyak tujuh hari setiap SP disertai dengan pengawasan dan penilaian apakah anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah sudah cukup dengan

pemberian SP I atau bahkan harus sampai SP III yang dikarenakan masih mengalami masalah dalam pembayaran angsuran ke pada pihak BMT.

3. Melakukan penyelesaian pembiayaan seperti melalui *Rescheduling* (penjadwalan kembali), *Reconditing* (Persyaratan kembali), *Restructuring* (penataan kembali).

a. *Rescheduling* (penjadwalan kembali), merupakan perubahan jadwal pembayaran kewajiban anggota atau jangka waktunya. Jika bagi anggota pembiayaan bermasalah tidak mampu memabayar pada tanggal jatuh tempo, dengan ketentuan tidak menambah jumlah tagihan yang tersisa, perpanjangan masa pembayaran yang harus berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Dalam hal ini langkah yang dilakukan oleh BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro yaitu dengan memberikan keringanan berupa mengubah jangka waktu pembiayaan misalnya perpanjang jangka waktu 3 sampai 6 bulan menjadi satu tahun sehingga anggota yang menunggak dalam pembayaran mempunyai waktu yang lama untuk mengembalikan pembayaran pembiayaan yang kurang lancar, jadwal pembayaran atau tenggang waktu pembiayaan diperpanjang pembayaran misalnya 56 kali menjadi 70 kali dengan cara ini tentu saja jumlah angsuran pun semakin mengecil. Harapannya dapat menyehatkan kembali pembayaran kewajiban.

b. *Reconditing* (Persyaratan kembali), seperti yang dilakukan oleh pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro, melakukan penyelamatan pembiayaan dengan merubah sebagian atau seluruh persyaratan

pembiayaan yang tidak terbatas hanya pada perubahan jadwal pembiayaan, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum pembiayaan. Persyaratan kembali ini dilakukan pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro sesuai dengan prinsip syariah.

- c. *Restructuring* (penataan kembali) yaitu perubahan persyaratan pembiayaan. Meliputi penambahan dana fasilitas pembiayaan BMT. Konversi akad pembiayaan BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro dalam penataan kembali terhadap anggota yang belum sanggup melunasi pembiayaan yang telah diterima sehingga anggota berkesempatan dengan penambahan dana fasilitas pembiayaan.
4. Penyelesaian melalui litigasi, yaitu adapun usaha yang dilakukan oleh BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro dalam melakukan penyelesaian melalui litigasi meliputi:
 - a. Likuidasi jaminan dilakukan oleh BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro bilamana berdasarkan evaluasi ulang pembiayaan, prospek usaha anggota tidak ada atau kooperatif untuk menyelesaikan pembiayaan. Jika peringatan dan perpanjangan tidak juga berhasil dan anggota tidak ada iktikad baik untuk membayar kewajibannya, dalam hal ini maka pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro dengan kesepakatan bersama dengan anggota menjual jaminan. Jaminan tersebut dijual di bawah tangan (tanpa melalui lelang) oleh anggota yang bersangkutan sebagai pemilik jaminan atau penjualan jaminan

dengan cara lelang. Kemudian anggota melunasi sisa hutangnya kepada BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro dari hasil penjualan. Apabila hasil penjualan melebihi sisa hutang maka BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro mengembalikan sisanya kepada anggota. Apabila hasil penjualan lebih kecil dari sisa hutang maka sisa hutang tetap menjadi hutang anggota.

- b. Lelang, dilakukan oleh pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro ialah jika anggota kabur dan tidak mau menjual sukarela jaminan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, maka pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro akan melelang jaminan anggota.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dwi Bayu Saputra selaku marketing apabila anggota pembiayaan bermasalah mempunyai iktikad baik untuk membayar kewajiban atau bersifat koperatif maka anggota di beri kesempatan untuk mengangsur sesuai dengan kemampuan ekonomi dengan melalui proses penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro yaitu dengan menerapkan manajemen penyelamatan pembiayaan sebagai langkah awal penyelesaian pembiayaan seperti melalui *Rescheduling* (penjadwalan kembali), *Reconditing* (Persyaratan kembali), *Restructuring* (penataan kembali). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 4 anggota pembiayaan murabahah di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro yang yang masuk dalam kategori pembiayaan bermasalah kurang lancar dan untuk mengetahui strategi apa

⁶¹ Wawancara Bapak Dwi Bayu Saputra, Selaku Staff Marketing BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro pada tanggal 4 April 2023

yang digunakan BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah terhadap anggota.⁶²

Wawancara dengan Ibu AR dimana Ibu AR melakukan pembiayaan murabahah di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro untuk modal usaha warung makan, ibu AR memilih pembiayaan murabahah dikarenakan akadnya mudah dan dananya pencairannya lumayan cepat. Ibu AR termasuk dalam katagori kurang lancar Ibu AR tidak membayar angsuran selama 3 bulan karena usaha nya mengalami masalah, usahanya kurang berkembang tidak ramai sehingga menyebabkan kondisi perekonomian keluarganya juga menurun dan biaya hidupnya tinggi. Sebelum waktu jatuh tempo pihak marketing sudah menelpon dan mengingatkan Ibu AR tetapi Ibu AR belum bisa melunasi piutangnya, Ibu AR mendapat surat peringatan 1 Ibu AR ada iktikad baik untuk melunasi piutang nya kemudian, Pihak marketing mendatangi Ibu AR dengan upaya pendekatan dengan bersilahturahmi dahulu kemudian bermusyawarah dengan menawarkan solusi atas masalah penunggakan selama dua bulan dengan cara menawarkan *Rescheduling* dengan memperpanjang jangka waktu pembiayaan dimana Ibu AR dalam mengembalikan di beri jangka waktu, selama 1 tahun Ibu AR sudah membayar angsuran selama 8 bulan dan kurang 4 bulan lagi kemudian setelah di perpanjang jangka waktu nya Ibu AR di beri perpanjang menjadi 7 bulan lagi untuk melunasi piutangnya.⁶³

⁶² Wawancara Bapak Dwi Bayu Saputra, Selaku Staff Marketing BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro pada tanggal 4 April 2023

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu AR pada tanggal 6 Maret 2023

Wawancara dengan Ibu SN yang melakukan pembiayaan murabahah untuk modal usaha konveksi, menurut Ibu SN adanya BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro membantu Ibu SN untuk melakukan pembiayaan dengan syarat yang mudah seperti BMT lain terutama untuk pembiayaan murabahah. Beliau mengembangkan usaha dengan meminjam pembiayaan di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro Ibu SN membayar angsuran 27 bulan lancar kemudian selanjutnya Ibu SN mengalami kesulitan ekonomi dan berdampak pada pembayaran piutang Ibu SN masuk dalam kategori kurang lancar karena usaha konveksi yang sepi sehingga Ibu SN kesulitan dalam membayar dan menyisihkan uang hasil usahanya. Sebelum jatuh tempo pihak marketing sudah menghubungi Ibu SN untuk mengingatkan terlebih dahulu tetapi setelah waktu jatuh tempo Ibu SN belum bisa membayar piutangnya. Pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro memberikan surat peringatan 1 sampai 3 untuk Ibu SN namun Ibu SN belum juga melunasi piutangnya. Kemudian pihak BMT melakukan upaya pendekatan dengan bersilahturahmi dahulu kemudian bermusyawarah dan menawarkan untuk *Rescheduling* dengan memperpanjang jangka waktu pembiayaan dimana Ibu SN dalam mengembalikan di beri jangka waktu, selama 3 tahun Ibu SN sudah membayar angsuran selama 27 bulan dan kurang 9 bulan lagi kemudian setelah di perpanjang jangka waktu nya Ibu SN diberi perpanjang menjadi 12 bulan lagi untuk melunasi piutangnya.⁶⁴

⁶⁴ Hasil wawancara Ibu SN pada tanggal 6 April 2023

Wawancara dengan Ibu R yang melakukan pembiayaan murabahah untuk menambah modal usaha dagang di pasar, ibu R memilih pembiayaan murabahah dikarenakan dananya pencairannya cepat menurut Ibu R BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro sangat membantu masyarakat dalam mengatasi keuangannya. Ibu R melakukan pembiayaan dengan jangka waktu 2 tahun dan Ibu R telah mengangsur selama 20 bulan kemudian bulan selanjutnya Ibu R kesulitan dalam membayar Ibu R masuk dalam kategori kurang lancar. Kemudian pihak marketing sebelum jatuh tempo sudah menelpon Ibu R untuk mengingatkannya tetapi setelah waktu jatuh tempo Ibu R belum bisa membayarnya kemudian pihak marketing memberikan surat peringatan 1 untuk Ibu R. Namun Ibu R belum bisa membayar piutangnya kemudian pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro melakukan upaya pendekatan dengan bersilahturahmi dahulu kemudian bermusyawarah dan menawarkan *Rescheduling* dimana memperpanjang jangka waktu pembiayaan Ibu R sudah membayar angsuran selama 20 bulan dan masih kurang 4 bulan lagi setelah dilakukan *Rescheduling* dengan memperpanjang jangka waktu pembiayaan menjadi 7 bulan hal ini agar Ibu R bisa melanjutkan kewajibannya untuk menyelesaikan pembiayaan nya tersebut.⁶⁵

Wawancara dengan bapak K yang melakukan pembiayaan murabahah untuk menambah modal dagang buah di pasar dan biaya masuk anak sekolah. Bapak K memilih pembiayaan murabahah dikarenakan akadnya mudah dan dananya pencairannya lumayan cepat sehingga sangat membantu sekali.

⁶⁵ Hasil wawancara Ibu R pada tanggal 8 April 2023

Bapak K termasuk dalam katagori kurang lancar bapak K tidak membayar angsuran selama 3 bulan karena usaha nya mengalami masalah, usahanya kurang berkembang tidak ramai sehingga menyebabkan kondisi perekonomian keluarganya juga menurun. Sebelum waktu jatuh tempo pihak marketing sudah menelpon dan mengingatkan bapak K tetapi bapak K belum bisa melunasi piutangnya, bapak K mendapat surat peringatan 1 dan masih belum bisa melunasi piutangnya kemudian pihak BMT memberikan surat peringatan ke 2 dan kemudian bapak K ada iktikad baik untuk melunasi piutangnya, kemudian pihak marketing mendatangi bapak K dengan upaya pendekatan dengan bersilahturahmi dahulu kemudian bermusyawarah dengan menawarkan solusi atas masalah penunggakan selama 3 bulan dengan cara menawarkan *Rescheduling* dengan memperpanjang jangka waktu pembiayaan dimana bapak K dalam mengembalikan di beri jangka waktu 1 tahun bapak K sudah membayar angsuran selama 7 bulan dan kurang 5 bulan lagi kemudian setelah di perpanjang jangka waktu nya bapak K di beri perpanjang menjadi 8 bulan lagi untuk melunasi piutangnya.⁶⁶

Dari hasil wawancara 4 anggota pembiayaan bermasalah diatas dapat di lihat bahwasanya anggota pembiayaan bermasalah lebih memilih melakukan penyelesaian pembiayaan melalui metode *rescheduling* (penjadwalan kembali) dikarenakan metode ini yang apaling dianggap oleh anggota mudah dan sangat membantu dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah dengan perubahan jadwal pembayaran yaitu memberikan

⁶⁶ Hasil wawancara Bapak K pada tanggal 8 April 2023

keringanan perpanjangan jangka waktu pembayaran sehingga anggota bisa dapat melunasi pembiayaannya.

Tahapan yang dilakukan oleh pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah adalah dengan pendekatan persuasif yang lebih menekankan pada hubungan baik dengan bersilaturahmi dan bermusyawah terlebih dahulu untuk mencari solusi dalam penyelesaian piutang antara pihak BMT dengan anggota pembiayaan, kemudian pendekatan tegas yang dilakukan ketika segala upaya presuatif gagal dilakukan.

Menurut peneliti penyelesaian pembiayaan bermasalah akad murabahah di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro sudah cukup efektif. Dimana pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro memberikan keringan bagi anggota yang bermasalah. Maka menurut analisa peneliti jika anggota dalam keadaan baik atau beritikad baik permasalahan tersebut akan diselesaikan secara kekeluargaan, BMT akan terus mensupport anggotanya agar bisa bangkit lagi dan memenuhi kewajibannya sebagai anggota dengan cara: diberikan rescheduling, reconditioning, dan restructuring. Jika anggota dalam keadaan tidak baik atau tidak ada iktikad baik maka BMT akan langsung menyelesaikan permasalahan tersebut lewat jalur hukum. Penyelesaian ini dapat dikatakan efektif walau sampai saat ini anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah masih dalam proses penyelesaian kewajiban membayar utang kepada BMT Assafiiyah BN Cabang Metro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang penerapan manajemen risiko dan strategi penanganan risiko pembiayaan bermasalah pada produk murabahah di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro yaitu manajemen risiko pembiayaan murabahah di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro telah dilakukan secara efektif, hal ini bisa dilihat dari pengelolaan manajemen risiko yang terstruktur yaitu diawali dengan identifikasi risiko sampai dengan pengendalian risiko. Dalam mengelola manajemen risiko BMT juga melakukan analisis 5C. Dan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: pertama yaitu dengan melakukan pendekatan kepada anggota, kedua yaitu dengan penagihan secara intensif, ketiga yaitu memberi teguran, keempat yaitu *Rescheduling* (penjadwalan kembali), *Reconditing* (Persyaratan kembali), *Restructuring* (penataan kembali). Dan juga dapat dilihat dari data jumlah anggota dan pembiayaan bermasalah yang menurun membuktikan bahwa manajemen risiko dan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro efektif.

B. Saran

Pihak BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro harus lebih sering lagi bersilaturahmi kepada anggota, agar dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan anggota masih berjalan atau tidak. Dan juga perlu ditingkatkan dalam menganalisa bagi calon anggota yang mengajukan permohonan pembiayaan apakah calon anggota memang layak untuk diberikan pembiayaan tersebut dan pengawasan setelah proses pembiayaan direalisasi yang dilakukan secara terencana, efektif dan terpadu seperti pembayaran cicilan pokok dan margin secara tepat waktu perlu dipantau dengan baik. Untuk pihak marketing BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro , hendaknya mempertahankan prinsip-prinsip manajemen risiko yang ada dalam meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan agar dapat terus meningkatkan efektifitas manajemen risiko pengelolaan pembiayaan yang diterapkan agar semakin memberikan kualitas yang baik dalam pengelolaan dana anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Al Arif, M. Nur Rianto, dan Yuke Rahmawati. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Ariessa Pravasanti, Yuwita. “Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *JIEI Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4(03) (2018): 148–59. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>.
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Kalimedia, 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Djamil, Faturrahman. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Fadhilah Nasution, Surayya. “Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. VI, No 1 (2021).
- Fahmi, Irham. *Manajemen Risiko, Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hasan Ridwan, Ahmad. *Manajemen Baitul Mal Watamwil*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013.
- Huda, Nurul, Purnama Putra, dan Novarini Yosi Mardoni. *Baitul Mal Wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoristis*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Ibrahim, Azharsyah, dan Arinal Rahmati. “Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh.” *Iqtishadia Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 10 Nomor 1 (2017). <http://dx.doi.org/10.21043/iqtishadia.v.10il.2319>.
- Kalsum, Ummi, dan Eka Rizky Saputra. “Penyertaan Akad Wakalah Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Di BNI Syariah Cabang Kendiri).” *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume I, Nomor 1 (2016).

- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Misra, Isra, Sofyan Hakim, dan Agus Pramana. *Manajemen Risiko Pendekatan Bisnis Ekonomi Islam*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Morissan. *Metode Peneletian Survei*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Mujahidin, Akhmad. *Hukum Perbankan Syariah*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Murcitaningrum, Suraya. *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Prudent Media, 2013.
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Rivai, Veithzal, dan Rifki Ismal. *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Saleha Madjid, Sitti. "Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah." *J-HES Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Volume 2, No 2 (2018).
- Sari, Nilam. *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Melalui Lembaga Arbitrase*. Banda Aceh: Penerbit PeNA, 2016.
- Shobirin. "Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)." *Iqtishadia* Vol.9, No.2, (2016).
- Sugih Arta, I Putu, dan Dewa Gede Satriawan. *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syafi'i Antonio, Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Usanti, Trisandi P., dan Abd. Shomad. *Transaksi bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Wangsawidjaja, A. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-0703/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Atika Riasari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALVINA DAMAYANTI**
NPM : 1903020001
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH DI BMT ASSYAFIYAH BN CABANG METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH DI BMT ASSAFIYAH BN CABANG METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen Risiko
 - 1. Pengertian Manajemen Risiko
 - 2. Proses Manajemen Risiko
 - 3. Mitigasi Risiko Pembiayaan

- B. Pembiayaan Bermasalah
 - 1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah
 - 2. Kategori Pembiayaan Bermasalah
 - 3. Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah
 - 4. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah
- C. Pembiayaan Murabahah
 - 1. Pengertian Murabahah
 - 2. Landasan Hukum Murabahah
- D. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)
 - 1. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)
 - 2. Tujuan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum BMT Assafiiyah BN Cabang Metro
 - 1. Sejarah BMT Assafiiyah BN Cabang Metro
 - 2. Visi Dan Misi BMT Assafiiyah BN Cabang Metro
 - 3. Struktur Organisasi BMT Assafiiyah BN Cabang Metro
 - 4. Produk-Produk BMT Assafiiyah BN Cabang Metro
- B. Manajemen Risiko Yang Diterapkan Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah Di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro
- C. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah Di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

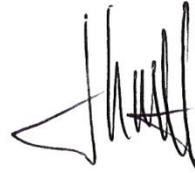
Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Atika Riasari, MBA.
NIP. 198807082019032007

Metro, 17 Maret 2023

Mahasiswa Ybs,



Alvina Damayanti
NPM. 1903020001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH DI BMT ASSAFIYAH BN CABANG METRO

A. Wawancara dengan karyawan BMT Assafiyah BN Cabang Metro

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Assafiyah BN Cabang Metro?
2. Bagaimana struktur organisasi BMT Assafiyah BN Cabang Metro?
3. Apa saja produk yang ada di BMT Assafiyah BN Cabang Metro?
4. Mengapa pembiayaan murabahah menjadi pembiayaan yang paling banyak diminati oleh anggota BMT Assafiyah BN Cabang Metro?
5. Bagaimana prosedur akad pembiayaan murabahah di BMT Assafiyah BN Cabang Metro?
6. Bagaimana penerapan manajemen risiko pada BMT Assafiyah BN Cabang Metro?
7. Bagaimana manajemen risiko yang dilakukan BMT Assafiyah BN Cabang Metro untuk menghadapi anggota bermasalah atau macet?
8. Adakah upaya BMT Assafiyah BN Cabang Metro untuk mengantisipasi anggota yang macet atau bermasalah dalam pembiayaan murabahah?
9. Bagaimana upaya BMT Assafiyah BN Cabang Metro dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan murabahah?
10. Kendala apa saja yang dihadapi BMT Assafiyah BN Cabang Metro pada saat melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah?

B. Wawancara dengan anggota BMT Assafiyah BN Cabang Metro

1. Produk pembiayaan apa saja yang ditawarkan pihak BMT Assafiyah BN Cabang Metro?
2. Apa alasan anda memilih pembiayaan murabahah sebagai media untuk mendapatkan bantuan atau tambahan dana?
3. Persyaratan apa saja yang dibutuhkan ketika mengajukan pembiayaan murabahah?

4. Kendala apa yang menyebabkan terjadinya pembiayaan macet atau bermasalah?

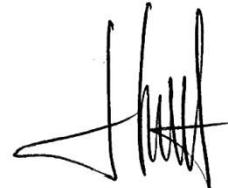
Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Atika Riasari, MBA.
NIP. 198807082019032007

Metro, 17 Maret 2023

Mahasiswa Ybs,



Alvina Damayanti
NPM. 1903020001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1044/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALVINA DAMAYANTI**
NPM : 1903020001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT ASSYAFIYAH BN CABANG METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH DI BMT ASSYAFIYAH BN CABANG METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

RIO SANDI SAPUTRA

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1043/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN CABANG BMT
ASSYAFIIYAH BN CABANG METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1044/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 06 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **ALVINA DAMAYANTI**
NPM : 1903020001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT ASSYAFIIYAH BN CABANG METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PRODUK MURABAHAH DI BMT ASSYAFIIYAH BN CABANG METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH
BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL**

BADAN HUKUM No. 28/BH/KDK.7.2/III/1999

Jl. Jend. Sudirman No. 09 Kotagajah Timur Kec. Kotagajah Lampung Tengah

Telp. (0725) 5100189 Fax. 0725 5100199



No : 005/027/BMT-ASSY/V/2023
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Research**
Kepada Yth,
Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat yang kami terima dari Institut Agama Islam Negeri Metro Pada Tanggal 23 Mei 2023 Tentang Permohonan Izin Research Mahasiswa atas nama :

Nama : ALVINA DAMAYANTI
NPM : 1903020001
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah
Judul : Analisis Manajemen Resiko Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murobahah di BMT ASSYAFI'YAH BN CABANG METRO

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan RESEARCH di KSPPS BMT ASSYAFI'YAH BN Cabang METRO

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

METRO 23 MEI 2023

KSPPS BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL




RIO SANDI SAPUTRA
(Pimpinan Cabang)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-249/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ALVINA DAMAYANTI
NPM : 1903020001
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903020001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Alvina Damayanti
NPM : 1903020001
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Manajemen Risiko dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah di BMT Assafiyah BN Cabang Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Juni 2023
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alvina Damayanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM :1903020001

Semester/TA : 7/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 14/12 - 2022	<ul style="list-style-type: none">- Persingkat untuk penjelasan mengenai BMT.- Tambahkan jumlah anggota nasabah pembiayaan murabahah dan rumus casio NPF beserta fungsinya.- Sebutkan pembiayaan lainnya yang ada di BMT dan jelaskan mengapa memilih pembiayaan murabahah.- Tambahkan dampak pembiayaan bermasalah bagi BMT.	   

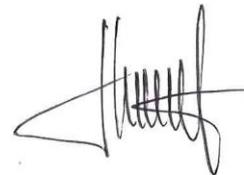
Dosen Pembimbing,



Atika Riasari, MBA.

NIP. 198807082019032007

Mahasiswa Ybs,



Alvina Damayanti

NPM. 1903020001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alvina Damayanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM :1903020001

Semester/TA : 7/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 16/12 2022	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan jumlah anggota nasabah di semua pembiayaan yang ada di BMT untuk menjadi bahan perbandingan.- Tambahkan teori mengenai pembiayaan dan BMT	

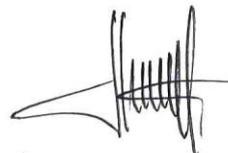
Dosen Pembimbing,



Atika Riasari, MBA.

NIP. 198807082019032007

Mahasiswa Ybs,



Alvina Damayanti

NPM. 1903020001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Alvina Damayanti**

Fakultas/Jurusan : **FEBI/Perbankan Syariah**

NPM : **1903020001**

Semester/TA : **8/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 26/2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan sesuai dengan pedoman skripsi IAIN Metro- Lanjut Bab III	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Atika Riasari, MBA.

NIP. 198807082019032007

Alvina Damayanti

NPM. 1903020001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alvina Damayanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM :1903020001

Semester/TA : 8/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 6 / 2023	<ul style="list-style-type: none">- Bagian sumber data primer lebih dijelaskan wawancara dengan siapa saja.- Teknik Analisis Data jelaskan lebih rinci dalam pengaplikasiannya.	

Dosen Pembimbing,

Atika Riasari, MBA.

NIP. 198807082019032007

Mahasiswa Ybs,

Alvina Damayanti

NPM. 1903020001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alvina Damayanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM :1903020001

Semester/TA : 8/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 13/2 2023	Acc Bab 1,2,3 Lanjutkan proses untuk dapat diseminarkan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Atika Riasari, MBA.

NIP. 198807082019032007

Alvina Damayanti

NPM. 1903020001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alvina Damayanti**
NPM : 1903020001

Fakultas / Jurusan: FEBI/ Perbankan Syariah
Semester / TA : VIII / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 17/3	Acc Outline dan APD	

Dosen Pembimbing



Atika Riasari, M.B.A
NIP. 19880708 201903 2 007

Mahasiswa Ybs.



Alvina Damayanti
NPM. 1903020001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alvina Damayanti**
NPM : 1903020001

Fakultas / Jurusan: FEBI/ Perbankan Syariah
Semester / TA : VIII / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 1/5 ²³	<ul style="list-style-type: none">- Teori tentang manajemen risiko lebih ditekankan lagi dalam Penjelasaannya- Tabahkan lagi penjelasan SC di BMT dan bagaimana cara BMT melihatnya- Perbaiki susunan kata	

Dosen Pembimbing

Atika Riasari, M.B.A
NIP. 19880708 201903 2 007

Mahasiswa Ybs.

Alvina Damayanti
NPM. 1903020001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alvina Damayanti**
NPM : 1903020001

Fakultas / Jurusan: FEBI/ Perbankan Syariah
Semester / TA : VIII / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 12/5 ²³	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan syarat dan prosedur dalam pembiayaan murabahah- Tambahkan kesimpulan pada hasil wawancara anggota- Berikan narasi / kata pengantar dalam penjelasan litigasi	

Dosen Pembimbing

Atika Riasari, M.B.A
NIP. 19880708 201903 2 007

Mahasiswa Ybs.

Alvina Damayanti
NPM. 1903020001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alvina Damayanti**
NPM : 1903020001

Fakultas / Jurusan: FEBI/ Perbankan Syariah
Semester / TA : VIII / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 24 / 23 / 5	+ data terkait jumlah pembiayaan yg bermasalah dan yang berhasil diatasi Kesimpulan + kesimpulan terkait manajemen resiko di BMT + strategi penyelesaian	

Dosen Pembimbing

Atika Riasari, M.B.A

NIP. 19880708 201903 2 007

Mahasiswa Ybs.

Alvina Damayanti

NPM. 1903020001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Alvina Damayanti**
NPM : 1903020001

Fakultas / Jurusan: FEBI/ Perbankan Syariah
Semester / TA : VIII / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 31 / 23 / 5	ACC Bab IV & V lanjut untuk dimunaqosahkan	

Dosen Pembimbing

Atika Riasari, M.B.A
NIP. 19880708 201903 2 007

Mahasiswa Ybs.

Alvina Damayanti
NPM. 1903020001

FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Tampak Depan Kantor BMT Assafiyah BN Cabang Metro



Foto 2. Wawancara Dengan Bapak Rio Sandi Saputra Selaku Pimpinan Cabang Di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro



Foto 3. Wawancara Dengan Bapak Dwi Bayu Saputra Selaku Marketing Di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro



Foto 4. Wawancara Dengan Bapak Muntarul Aziz Selaku Marketing Di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro



Foto 5. Wawancara Dengan Shohifatun Nur Selaku Teller Di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro



Foto 6. Wawancara Dengan Ibu AR Pemilik Warung Rumah Makan Selaku Anggota Pembiayaan Di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro



Foto 7. Wawancara Dengan R Pedagang Sayur Selaku Anggota Pembiayaan Di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro



Foto 8. Wawancara Dengan Bapak K Pedagang Buah Selaku Anggota Pembiayaan Di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro



Foto 9. Wawancara Dengan Ibu SN Usaha Konveksi Selaku Anggota Pembiayaan Di BMT Assyafiiyah BN Cabang Metro

RIWAYAT HIDUP



Alvina Damayanti dilahirkan di Bandar Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 17 Desember 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Putri dari pasangan Bapak Sardi dan Ibu Umi Astuti. Bertempat tinggal di Desa Bumi Kencana, Kecamatan Seputih

Agung, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

1. TK At-Taqwa Bandar Jaya lulus pada tahun 2006
2. SDN 03 Adi Jaya Jaya lulus pada tahun 2013
3. SMP Negeri 3 Terbanggi Besar lulus pada tahun 2016
4. SMA Negeri 1 Seputih Agung lulus pada tahun 2019

Kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Pada akhir masa pendidikan, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: “Analisis Manajemen Risiko Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah Di BMT Assafiiyah BN Cabang Metro”.